

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Robert Yin, deskriptif kualitatif yaitu Penelitian yang menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa secara detail dan mendalam, serta memberikan interpretasi data yang terkumpul melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya yaitu untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena atau keadaan yang masih diselidiki secara lebih rinci. (*deskriptif kualitatif menurut para ahli*, 2020)

3.2 Variabel penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel penelitian

a. Variabel independent

Variabel independen disebut juga dengan variable bebas. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau menjadi sumber perubahan atau kemunculannya menurut Sugiyono (2017:39). (Sugiyono, 2017) Menjadi sebab munculnya atau perubahan variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ketepatan penulisan diagnosis di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang

b. Variable dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variable terikat. Menurut sugiyono (2016), Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut dengan variabel terikat. (Donald, 2019) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keakuratan kode diagnosis di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen (X)				
Keakuratan kode diagnosis di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	Suatu Keakuratan kode diagnosis koder sesuai dengan Bahasa terminology medis di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	Observasi	<i>Checklist</i>	Hasil observasi berkas rekam medis dengan kode diagnosis tepat dan tidak tepat sesuai dengan IC D-10
Variabel Dependen (Y)				

Faktor penyebab ketidaktepatan pengkodean berdasarkan Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	Suatu faktor-faktor kesalahan pengkodean ditinjau dari Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	Wawancara	<i>Lembar Wawancara</i>	Hasil wawancara dengan petugas rekam medis terkait faktor penyebab ketidaktepatan kodifikasi diagnosis di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang berdasarkan unsur Man
Faktor penyebab ketidaktepatan pengkodean berdasarkan SOP pengkodean di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	Suatu faktor-faktor kesalahan pengkodean ditinjau dari SOP pengkodean di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang	Wawancara	<i>Lembar Wawancara</i>	Hasil wawancara dengan petugas rekam medis terkait faktor penyebab ketidaktepatan kodifikasi diagnosis di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang berdasarkan unsur Methode

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang ada dalam penelitian atau bersangkutan dengan fenomena dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2023). Populasi pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis tahun 2023, yaitu sebanyak 60 dokumen.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2008:118) mendefinisikan sampel sebagai himpunan bagian dari karakteristik populasi dan jumlah keseluruhannya. Dalam situasi ketika populasi sangat besar, peneliti mungkin menghadapi tantangan dalam mempelajari populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penggunaan sampel dari populasi mungkin menjadi penting. Tantangan-tantangan ini mungkin mencakup keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Selanjutnya, temuan yang diambil dari sampel akan diterapkan pada populasi di masa depan. Jumlah minimal sampel menurut Baley, dalam Mahmud (2011) adalah sebanyak 30 sampel. (Sugiyono, 2008)

Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin, yaitu :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\ &= \frac{60}{1 + 60(0,05^2)} \\ &= 52 \text{ DRM}\end{aligned}$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel
- N : Jumlah Populasi
- e : Batas Toleransi Kesalahan

3.4 Informan

Informan pada penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari 2 petugas coding dan kepala rekam medis.

No	Informan	Umur	Pendidikan
1	Kepala Rekam Medis	50	D-IV RMIK
2	Petugas Rekam Medis 1	26	D-III RMIK
3	Petugas Rekam Medis 2	26	D-III RMIK

3.5 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam operasional penelitian, khususnya untuk pengumpulan dan pengukuran data. Alat-alat tersebut bisa berupa lembar observasi, soal tes yang dipadukan dengan angket, dan lain-lain. Pernyataan ini sesuai dengan definisi instrumen penelitian yang dikemukakan Sugiyono (2018, hal. 102), yang mengartikan instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk menilai apa yang diamati atau diselidiki. fenomena alam dan sosial. (Thobroni, 2022) Bentuk instrumen penelitian dapat berupa Observasi dan Wawancara.

1. Lembar Observasi : Digunakan untuk mengidentifikasi ketepatan penulisan diagnosis berdasarkan terminology medis dan kode diagnosis
2. Lembar wawancara : Digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidaktepatan coding. Lembar wawancara berisi daftar pernyataan yang memuat tentang 5M, yaitu Man, Method, mechine, dll

3.6 Analisis data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara seperti berikut :

1. Menganalisis dokumen rekam medis

Melakukan analisis lembar medis pasien seperti anamnesis, lembar cppt dan resume medis guna mengetahui diagnosis pasien;

2. Mengidentifikasi SOP

Pemeriksaan terhadap SOP pengkodean apakah sudah dilaksanakan dengan benar atau masih belum dilakukan secara maksimal;

3. Menganalisis ketepatan kode diagnosis

Melakukan analisis terhadap pemberian kode diagnosis pada dokumen rekam medis. Jika diagnosis dengan kode diagnosis sesuai dengan ICD-10 2010, maka dianggap sudah tepat. Jika diagnosis dengan kode diagnosis tidak sesuai dengan ICD-10 2010, maka dianggap tidak tepat.

4. Melakukan wawancara

Wawancara dilakukan apabila kode diagnosis tidak sesuai dengan ICD-10 2010 guna mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis.

3.7 Jadwal penelitian

Tabel 2 : Jadwal Penelitian

Kegiatan	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul								
Pembuatan Proposal								
Seminar Proposal								
Pengurusan Izin								
Pengambilan Data								

Analisis Data								
Penyusunan Laporan Penelitian								
Pelaksanaan Seminar Hasil								

3.8 Tahapan penelitian

- a. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah yang terkait dengan fenomena yang terjadi di daerah tersebut serta belajar dari beberapa karya sastra yang menggemirakan
- b. Menentukan Hipotesis

Memberikan penjelasan dasar tentang pengaruh ketepatan penulisan diagnosis terhadap keakuratan kode diagnostik
- c. Mengidentifikasi variabel dan jumlah data

Menentukan variabel penelitian tentang pengaruh ketepatan penulisan diagnosis terhadap keakuratan kode diagnosis serta menentukan data apa saja yang dibutuhkan saat penelitian berdasarkan populasi dan sampel penelitian
- d. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mempermudah peneliti saat menganalisis diagnosis beserta kode diagnosis pada dokumen rekam medis rawat inap pasien
- e. Observasi Lapangan dan Perijinan

Melakukan pencarian rumah sakit yang berpotensi dapat dijadikan sebagai lahan penelitian serta mengurus perijinan untuk melakukan penelitian pada rumah sakit tersebut

f. Mengumpulkan data

Proses pengumpulan data dilakukan setelah proses perijinan selesai dengan melakukan observasi pada unit rekam medis di rumah sakit tersebut

g. Mengolah Data

Pengolahan data dilakukan dengan penyusunan tabel checklist atau tabulasi dan pemberian kode

h. Menganalisis Data

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat dengan menganalisa hasil pengolahan data dengan teori

i. Menarik Kesimpulan

Mengambil kesimpulan dari hasil analisa data dengan melihat apakah sudah sesuai dengan tujuan penelitian

j. Proses Wawancara

Proses wawancara dilakukan ketika pada kesimpulan terdapat masalah terkait tujuan penelitian.

